

Pemanfaatan Media Baru Institusi Gereja ND

Rielly Graciela Millennia Suawa¹, Sinta Paramita^{2*}

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: riellysuawa@gmail.com

²Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta*
Email: sintap@fikom.untar.ac.id

Masuk tanggal: 09-12-2022, revisi tanggal: 07-01-2023, diterima untuk diterbitkan tanggal: 05-02-2023

Abstract

The presence of new media makes the people easily get some information from the internet. New media technology from Metaverse and YouTube attracted the attention of ND Church to use this platform during worship activities on Sundays. The purpose of this research is to find out the benefits of new media by ND Church. The research approach used by the author in researching the Utilization of New Media by ND Church is a qualitative approach. The author uses a case study research method as a stage to find out about a case that occurred at a certain time and activity and is related to the data obtained. Qualitative data analysis is carried out by sorting and analyzing data that has been grouped so that it becomes a unit that can be managed. The results of the data are formed until a pattern is created so that it is easier to find what is important and what must be learned. The results of this study show the fact that new media technology is very useful for ND Church in reaching Christians and also helping their growth through new media technology. In addition, social media especially Instagram makes it easier for Christians to find all information about activities organized by the ND Church, and people can also expand their social networks.

Keywords: Instagram, meta church, new media, Youtube

Abstrak

Hadirnya media baru mempermudah dan mempercepat manusia untuk memperoleh informasi dari internet. Teknologi media baru dari Metaverse dan juga YouTube menarik perhatian ND Church untuk menggunakan platform ini saat berjalannya kegiatan ibadah pada hari minggu. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat media baru yang dilakukan oleh ND Church. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis dalam meneliti Pemanfaatan Media Baru Oleh ND Church adalah pendekatan kualitatif. Penulis menggunakan metode penelitian studi kasus sebagai tahap untuk mencari tahu terkait sebuah kasus yang terjadi pada waktu dan kegiatan tertentu, dan dihubungkan dengan data yang diperoleh. Analisis data kualitatif dilakukan dengan memilah dan menganalisis data yang telah dikelompokkan, sehingga menjadi satuan yang dapat dikelola. Hasil dari data tersebut dibentuk sampai tercipta sebuah pola, agar lebih mudah untuk menemukan apa yang penting dan yang harus dipelajari. Hasil penelitian ini menunjukkan fakta bahwa Teknologi media baru sangat bermanfaat bagi ND Church dalam menjangkau umat Kristen dan juga membantu pertumbuhan mereka melalui teknologi media baru. Selain itu, media sosial Instagram memudahkan umat Kristen dalam mencari segala informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh ND Church, dan orang-orang juga bisa memperbanyak jaringan sosial.

Kata Kunci: Instagram, media baru, meta church, Youtube

1. Pendahuluan

Seiring berjalannya waktu, perkembangan dunia digital semakin pesat dan menjadi sulit untuk mengikuti laju perubahan format media digital yang cepat. Ketika menyelidiki perubahan penggunaan media, Combs menyatakan dalam Nimrod, bahwa penggunaan media tradisional akan menurun seiring berjalannya waktu dan akan digantikan oleh media baru, karena orang hanya memiliki waktu terbatas untuk menggunakan format media yang berbeda (Nimrod, 2019).

Saat ini, media sudah mulai menua dan menjadi usang. Sebagian besar kaset video telah diganti, pertama dengan disk video digital (DVD), kemudian Blu Ray dan sekarang video digital dapat diakses kapan saja. Meskipun TV kabel masih ada, namun TV digital juga sudah hadir dengan tampilan yang lebih menarik dan menampilkan banyak fungsi bagi pengguna. Media cetak juga perlahan digantikan menjadi media digital atau media elektronik (Pandrianto & Sukendro, 2018). Semua ini mulai terganti, karena kegiatan yang repetitif dan tidak terciptanya pengalaman baru, sehingga dalam studi media situasi ini masuk pada tahap jenuh. Dengan cara ini, kejenuhan media dianggap sebagai efek alami dari keragaman penggunaan dan ketersediaan media (Eisend & Tarrahi, 2022).

Kekuatan media baru adalah teknologi komunikasi yang melibatkan komputer, agar mempermudah dan mempercepat proses informasi dari internet, serta karakteristiknya yang mudah diakses dimana saja tanpa melalui komputer (Gustam, 2015). Tidak terlepas dari terciptanya teknologi atau media baru yang semakin berkembang, banyak ilmuwan masih berlomba-lomba untuk mencari inovasi yang berbasis teknologi. Sehubungan dengan manusia adalah makhluk sosial, sehingga media baru melahirkan inovasi yaitu media sosial (Setiawan et al., 2018)

Media sosial menjadi alat jaring untuk menyatukan banyak orang dari berbagai macam individu bersatu pada *platform* ini. Menurut Putri, media sosial adalah media *online* yang memudahkan penggunaannya untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan suatu karya. Seseorang yang awalnya kecil bisa bertumbuh besar menjadi orang yang dikenal banyak orang, karena membawa inspirasi di media sosial (Putri, 2018). Banyak ilmuwan juga memakai media sosial untuk menyebarkan informasi dan juga mengutarakan pendapat atau ide lewat media sosial (Paradis, 2021).

Pada tanggal 11 Maret 2020, World Health Organization secara resmi menetapkan virus Covid-19 sebagai pandemi global. Penyebaran virus yang begitu cepat membuat masyarakat harus mengurangi aktifitas yang berada di luar rumah. Kebijakan pemerintah juga melarang masyarakat untuk keluar dari rumah, tanpa ada aktifitas yang penting. Akibat dari kejadian ini, masyarakat hanya bisa mengandalkan media khususnya media sosial sebagai sumber pengetahuan dan informasi yang akurat. Pengguna media sosial di Indonesia pada saat itu meningkat sampai 150 juta pengguna, menurut data Global Digital Statistic "Digital, Social & Mobile in 2019" di We Are Social 2019 (Rachman & Pramana, 2020).

Banyak aktivitas terhambat karena pandemi Covid-19 dan masyarakat harus mencari solusi untuk mengatasi masalah dari cekaman pandemi. Pembatasan aktifitas ini juga dialami oleh umat Kristen dari ND Church Jakarta. Pada umumnya kegiatan ibadah setiap minggu dihadiri oleh ribuan orang, namun saat hadirnya pandemi di Indonesia kegiatan ibadah secara langsung terpaksa ditutup. Pemanfaatan media baru menjadi solusi yang dipilih, mulai dari aplikasi Instagram untuk memberikan informasi kepada khalayak banyak. Dilanjutkan dengan kegiatan ibadah yang biasanya bertatap muka di setiap minggunya, diganti dengan ibadah dalam jaringan (*live*

streaming) lewat aplikasi media sosial YouTube. Situs ini menjadi pilihan yang tepat, karena memberikan penawaran video yang panjang, tanpa membatasi durasi waktu. Konsep *live streaming* juga lebih teratur, dibanding pada aplikasi lainnya dan orang-orang bisa berinteraksi melalui kolom *chat*, *like/dislike*, dan lain sebagainya (Thanissaro & Kulupana, 2015).

Teknologi media baru dari Metaverse menarik perhatian ND Church untuk menggunakan *platform* ini saat berjalannya kegiatan ibadah pada hari minggu. Kegiatan ibadah perdana Metaverse dari ND Church berhasil berjalan pada 06 Maret 2022, dan berlangsung dengan baik. Akan tetapi seiring berjalannya waktu, kondisi pandemi semakin membaik, dan pemerintah mulai memberikan kebijakan *New Normal* kepada masyarakat. Kebijakan ini disambut dengan antusias dari masyarakat, setelah dua tahun mengalami keresahan akibat pandemi. Awalnya masyarakat tidak bisa beraktifitas di luar rumah, sekarang perlahan masyarakat diizinkan pemerintah untuk melakukan aktifitas di luar rumah, tetapi wajib mengikuti prosedur kesehatan saat di luar rumah (Ikmal & Noor, 2022). Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana pemanfaatan media baru yang dilakukan oleh ND Church? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat media baru yang dilakukan oleh ND Church.

2. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis dalam meneliti Pemanfaatan Media Baru Oleh ND Church adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini lebih berfokus pada proses berpikir dan cara menganalisa proses dinamika yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian kualitatif menjadi pilihan yang tepat untuk memperoleh data-data keperluan skripsi, karena dilakukan langsung di lapangan tanpa adanya manipulasi, sehingga data yang diperoleh secara wajar dan natural (Arifin, 2012).

Penulis menggunakan metode penelitian studi kasus. Menurut Creswell dalam Prihatsanti, studi kasus adalah tahap untuk mencari tahu terkait sebuah kasus yang terjadi pada waktu dan kegiatan tertentu, dan dihubungkan dengan data yang diperoleh. Hasil dari penelitian akan menjadi lebih terperinci sesuai dengan pengumpulan data yang dilakukan pada waktu tertentu saja (Perdana & Irwansyah, 2019). Sedangkan menurut Subiyantoro dan Suwanto (dalam Palupi & Irawan, 2020), tujuan dari metode penelitian studi kasus untuk meneliti tingkatan dari permasalahan lebih mendalam, dengan demikian melalui penelitian ini dapat memperoleh suatu fakta yang bisa dikemukakan. Studi kasus merupakan fenomena atau kasus kontemporer dalam konteks kehidupan nyata terutama ketika batasan antara fenomena dan konteks itu tidak jelas (Prihatsanti et al., 2018).

Pada penelitian kualitatif ini, penulis membutuhkan beberapa data untuk memperoleh informasi yang kredibel sesuai dengan variabel subjek, dan objek yang ditetapkan oleh penulis. Subjek penelitian menurut Idrus dalam Rahmadi, bahwa data dikumpulkan sesuai dengan sumber informasi dari individu, organisme, atau suatu benda. Begitu juga dengan Amirin mendefinisikan bahwa subjek penelitian adalah sumber tempat utama dalam memperoleh informasi, yang berkaitan dengan topik tersebut (Rahmadi, 2011). Subjek pada penelitian ini adalah ND Church yang melakukan pemanfaatan dari teknologi media baru. Menurut Moleopng dalam Mardawani, subyek penelitian merupakan informan yang menyampaikan data dan informasi mengenai situasi maupun kondisi objek penelitian (Mardawani, 2020).

Pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam penyusunan penelitian. Ada beberapa sumber data yang dipakai penulis sebagai bukti yang kredibel. Menurut Darmadi dalam Cahyania, bahwa metode penelitian adalah tata cara dengan tujuan dapat menunjukkan bentuk atau ciri yang ditulis. Hal tersebut dapat terlihat, setelah terkumpulnya data dan informasi yang cukup (Cahyania, 2019). Analisis data kualitatif dilakukan dengan memilah dan menganalisis data yang telah dikelompokkan, sehingga menjadi satuan yang dapat dikelolah. Hasil dari data tersebut dibentuk sampai tercipta sebuah pola, agar lebih mudah untuk menemukan apa yang penting dan yang harus dipelajari. Setelah itu dapat diputuskan apa yang harus diceritakan kepada pihak yang lain (Moleong, 2018). Pengolahan dan analisis data menurut Moleong adalah proses mengatur data dengan berurut sesuai dengan pola dan kategori, sehingga data yang diperlukan mudah ditemukan.

Teknik keabsahan data berlaku untuk menjamin akurasi dan kebenaran data yang dipakai untuk penelitian. Sebuah data dikatakan valid ketika peneliti menyampaikan informasi yang sesuai dengan objek penelitian dan tidak memiliki artian yang berbeda dari sumber data yang digunakan (Sugiyono, 2016). Keabsahan data pada penelitian kualitatif juga membutuhkan hasil yang kredibel agar hasil dari data tersebut dapat dipertanggungjawabkan (Satori & Komariah, 2011). Kepercayaan dan kredibilitas pada penelitian kualitatif menggunakan metode triangulasi. Pada metode ini, teknik pemeriksaan yang membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan. Informasi diperoleh dari narasumber dengan memiliki wawasan yang luas dan mengerti akan topik dari penelitian tersebut.

3. Hasil Temuan dan Diskusi

Gambaran Umum

ND Church Ministry adalah gereja yang berlokasi di Jakarta dengan memiliki lima tempat ibadah dan satu tempat untuk kantor pusat. Pertumbuhan gereja ini berkembang pesat, bahkan sekarang memiliki proyek yang sedang berjalan yaitu pembangunan gereja di Pantai Indah Kapuk dengan kapasitas 12.000 orang dalam sebuah ruangan yang diberi nama *The Cloud*. Gereja modern ini berhasil menarik perhatian banyak orang karena visi misi yang sangat kuat untuk menjadikan setiap jemaat murid Yesus dengan cara yang relevan, sehingga berdampak bagi sekitar. Relevan di zaman ini yaitu mampu beradaptasi dan menguasai penggunaan teknologi yang memberikan pengaruh besar terhadap manusia. Oleh karena itu banyak sekali yang bisa diakses di dunia digital mengenai gereja ini.

Narasumber pertama adalah Pendeta JJA yang berperan penting di ND Church khususnya pada generasi muda, karena ia yang bertanggung jawab untuk memimpin kaum muda mudi. Terlepas dari profesi sebagai pendeta, ia mengambil ahli dalam pertumbuhan gereja ini, khususnya di bidang teknologi digital yang bersangkutan paut dengan segala yang *trend* pada era digital.

Narasumber yang kedua, penulis memilih WW sebagai informan yang tepat untuk penelitian ini. WW merupakan ahli media sosial dari ND Church. Dia bersama anggota kelompoknya bertanggung jawab atas strategi, begitu juga dengan konsep untuk sosial media ND CHURCH. Selain itu, ia memiliki peran penting, karena ia adalah salah satu pemimpin pujian saat kegiatan ibadah setiap hari minggu.

Narasumber yang ketiga adalah HW sebagai triangulasi dari penelitian ini. HW merupakan mahasiswi magister, jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Indonesia. Penulis memilih HW, karena ia tidak beribadah di ND Church, melainkan

di Gereja MI di Manado. Gereja ini memiliki cara beribadah yang bersifat liturgi seperti ibadah upacara. Perbedaan cara ibadah ini menjadi titik perhatian penulis untuk melakukan triangulasi bersama narasumber.

Temuan dan Analisis

ND Church menyadari perkembangan digital yang semakin pesat dapat membuka pintu kesempatan yang baru baik dari pihak ND CHURCH, maupun bagi orang-orang yang beribadah di ND Church. Peluang ini dimanfaatkan untuk pertumbuhan iman umat Kristen, salah satu caranya dengan menggunakan *platform* media baru. Terdapat banyak manfaat dari media baru yang bisa dinikmati bersama. Sumber informasi begitu lengkap dengan jangkauan yang luas menjadi nilai utama yang dipertimbangkan oleh ND CHURCH. Manfaat pertama yang dirasakan umat Kristen dari media baru adalah akses informasi yang semakin mudah. Orang-orang dapat mengakses informasi dimana saja dan kapan saja melalui aplikasi interaktif yang disediakan oleh media sosial.

Instagram

Aplikasi ini terpilih karena masih banyak orang yang melibatkan Instagram jadi bagian dari aktivitas mereka. Seperti pada gambar yang dibawah ini, Informasi di akun Instagram ND Church memiliki daya tarik yang kuat, sehingga pengikutnya di tahun ini mencapai 89.8 ribu. Pengikut sebanyak itu juga adalah sebuah pencapaian yang ingin dicapai oleh banyak orang. Tentu tidaklah mudah untuk sampai di titik itu harus melewati banyak proses, dan isi konten untuk Instagram perlu dipersiapkan dengan matang sebelum di distribusikan. Instagram sangat memudahkan para pengguna untuk mencari informasi, walaupun konten dari informasi tersebut sudah lama diunggah. Contohnya *story* di Instagram hanya bisa dilihat selama 24 jam saja. Akan tetapi, pengguna bisa melihat isi konten itu kembali sebab *story* tersebut bisa tersimpan melalui *highlight* di tampilan Instagram. Konten di ND Church disesuaikan dengan topik setiap bulan. Hal yang sama juga dilakukan pada *platform* media sosial ND Church lainnya.

YouTube

Kehadiran virus Covid-19 mengakibatkan pandemi global yang membuat kegiatan ibadah tatap muka di ND CHURCH terpaksa diberhentikan. Pembatasan aktifitas di luar rumah, memberi keresahan bagi semua orang. Tetapi melalui kejadian ini ND CHURCH memperbaiki kembali kualitas ibadah dalam jaringan. Tidak hanya untuk kegiatan di setiap hari minggu saja, ND CHURCH juga membangun banyak program-program baru untuk mendorong pertumbuhan iman umat Kristen. Dengan begitu umat Kristen menjadi lebih mudah untuk beribadah. Perkembangan dari kanal YouTube ND CHURCH meningkat setelah program semakin bertambah, terdapat 67.9 ribu *subscriber*.

Metaverse

Terlepas dari program YouTube, visi misi ND Church untuk menjadikan umat Kristen murid-Nya dengan cara yang relevan, terdorong untuk melakukan inovasi terus menerus khususnya pada dunia digital. Pada tahun 2021 saat pandemi, Mark Zuckerberg mengguncangkan dunia dengan terciptanya Metaverse yang bisa membuat fantasi manusia menjadi lebih nyata melalui media digital. *Platform* media baru yang satu ini berhasil menarik perhatian ND CHURCH untuk ikut mencoba, karena banyak

hal yang ditawarkan oleh Metaverse bagi para pengguna. Orang-orang bisa berkomunikasi dengan menggunakan avatar dari setiap pengguna dan tidak hanya sekedar berinteraksi melalui kata-kata saja, namun bisa juga menggunakan gestur tubuh seakan-akan berjumpa secara langsung. Avatar ini dapat diatur sesuai dengan keinginan dari pengguna. Hadirnya Meta Church di ND CHURCH membuat audiens mendapatkan pengalaman baru saat beribadah *live streaming*. Dibawah ini merupakan gambaran bagi umat Kristen, jika mengikuti kegiatan ibadah di Meta Church.

Gambar 3. Meta Church ND CHURCH Ministry



Sumber: Youtube ND Church

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, ada beberapa kesimpulan yang dihasilkan, yaitu:

- 1) Teknologi media baru sangat dimanfaatkan ND Church dalam menjangkau umat Kristen dan juga membantu pertumbuhan mereka melalui teknologi media baru.
- 2) Media sosial memudahkan umat Kristen dalam mencari segala informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh ND Church, dan orang-orang juga bisa memperbanyak jaringan sosial melalui media sosial.
- 3) Instagram adalah tempat terbaik untuk mencari informasi yang terbaru. Tampilan dari Instagram sendiri juga memiliki dampak untuk mencari perhatian audiens, begitu juga dengan isi dan konsep dari akun tersebut harus sesuai dengan tema setiap bulan yang ada di ND Church agar pesan yang disampaikan dapat lebih mudah untuk dimengerti.
- 4) Program-program dari kanal YouTube ND Church memiliki manfaat yang besar bagi umat Kristen yang tidak bisa hadir dalam kegiatan ibadah tatap muka pada saat covid-19 pada setiap kegiatan yang berlangsung di YouTube.
- 5) Metaverse membawa pengalaman yang menarik kepada seluruh umat Kristen yang mengikuti ibadah pada Meta Church. Akan tetapi masih banyak hal yang perlu dikembangkan dalam Meta Church, agar orang-orang dapat lebih mudah untuk menggunakannya kembali.

5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, narasumber serta semua pihak yang turut serta membantu sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

6. Daftar Pustaka

- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan - Metode dan Paradigma Baru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Cahyana, D. (2019). *Tinjauan Pembelian Atas Prosedur Peralatan Kantor Pada Pt Deltra Wijaya Konsultan*. Universitas Komputer Indonesia.
- Eisend, M., & Tarrahi, F. (2022). Persuasion Knowledge in the Marketplace: A Meta-Analysis. *Journal of Consumer Psychology*, 32(1), 3–22.
- Gustam, R. R. (2015). Karakteristik Media Sosial Dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop Di Kalangan Komunitas Samarinda Dan Balikpapan. *Ilmu Komunikasi*, 3(2), 224–242.
- Ikmal, N. M., & Noor, M. (2022). Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Penanganan Covid-19. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2), 155–167.
- Indrasuari, N. M. M. (2021). *Gambaran Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Penularan Covid 19 Ditinjau Dari Karakteristik Ibu Hamil*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif*. Deepublish.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nimrod, G. (2019). Selective motion: media displacement among older Internet users. *Information, Communication & Society* 22: 1269 – 1280. *Information, Communication & Society*, 22.
- Palupi, M. F. T., & Irawan, R. E. (2020). Analisis Wacana Kritis Praktek Sharenting Oleh Selebgram Ashanty & Rachel Venya. *Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12(1), 68–80.
- Pandrianto, N., & Sukendro, G. G. (2018). Analisis Strategi Pesan Content Marketing Untuk Mempertahankan Brand Engagement. *Jurnal Komunikasi*, 10(2).
- Paradis, V. B. (2021). *Literature Review: Pengaruh Kinesio Taping Terhadap Penurunan Nyeri Penderita Osteoarthritis Knee Pada Lansia*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Perdana, R. P., & Irwansyah, I. (2019). Perdana, Rangga Putera, and Irwansyah Implementasi Asisten Virtual Dalam Komunikasi Pelayanan Pelanggan (Studi Kasus Pada Layanan Pelanggan Telkomsel). *Jurnal Komunikasi*, 11(2).
- Prihatsanti, U., Suryanto, S., & Hendriani, W. (2018). Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*, 26(2).
- Putri, C. S. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Cherie Melalui Minat Beli. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 1(5), 594–603.
- Rachman, F. F., & Pramana, S. (2020). Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia tentang Vaksin COVID-19 pada Media Sosial Twitter. *Health Information Management Journal*, 8(2), 100–109.
- Rahmadi, R. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press.
- Satori, D., & Komariah, A. (2011). *Qualitative Research Methodology*. Alfabeta.
- Setiawan, D., Lestari, S., Putra, D. S., & Azmi, M. (2018). Pemanfaatan Media Sosial

- untuk Membangun Sistem E-Learning di SMKN 1 Gunung Talang. *Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 7–12.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Thanissaro, P. N., & Kulupana, S. (2015). Buddhist teen worldview : some normative background for health professionals. *Contemporary Buddhism*, 16(1), 28–42.